



UNIVERSITAS ANDALAS

**EVALUASI PELAKSANAAN KEBIJAKAN BANTUAN
OPERASIONAL KESEHATAN (BOK) DI PUSKESMAS
KOTA PAYAKUMBUH
TAHUN 2018**

Oleh :

FADILLA RAHMAH

No. BP. 1511211019



**Pembimbing 1 : Ch. Tuty Ernawati, SKM, M.Kes
Pembimbing 2 : Ayulia Fardila Sari ZA, SKM, MPH**

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG, 2019

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS**

Skripsi, 22 April 2019

FADILLA RAHMAH, No.BP: 151121019

**EVALUASI PELAKSANAAN KEBIJAKAN BANTUAN OPERASIONAL
KESEHATAN (BOK) DI PUSKESMAS KOTA PAYAKUMBUH TAHUN 2018**

xii + 107 halaman, 23 tabel , 1 gambar, 14 lampiran

ABSTRAK

Tujuan Penelitian

Realisasi penggunaan dana BOK di puskesmas kurang dari 100%. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi pelaksanaan kebijakan Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) di puskesmas Kota Payakumbuh tahun 2018.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang dilakukan pada 2 puskesmas di Kota Payakumbuh yaitu Puskesmas Payolansek dan Puskesmas Tarok pada bulan Oktober sampai Desember 2018. Informan berjumlah 9 orang dengan menggunakan teknik pengumpulan data wawancara mendalam, observasi dan telaah dokumen. Pengolahan data pada penelitian ini dengan model *Miles* dan *Huberman* serta menggunakan triangulasi metode dan sumber.

Hasil

Hasil penelitian dari segi masukan, pelaksanaan dana BOK berpedoman kepada petunjuk teknis penggunaan dana DAK nonfisik bidang kesehatan. Sumber daya manusia dalam pengelolaan dana BOK masih kurang. Dana yang dialokasikan dalam bentuk dana BOK sudah cukup akan tetapi dana tersebut terlambat turun ke puskesmas. Sarana dalam pelaksanaan dana BOK sudah cukup dan belum ada metode formal untuk menanggulangi keterlambatan dana. Segi proses perencanaan anggaran puskesmas dengan membuat RKA. Pengelolaan dana BOK terkendala pada bagian administrasi dan sistem pembayaran *nontunai*. Pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan dana BOK masih mengalami kendala dan pelaporan sudah baik tetapi belum ada kesepakatan batas waktu pengumpulan. Segi keluaran pelaksanaan penggunaan dana BOK pada masing-masing puskesmas kurang optimal, tetapi dalam pemanfaatan dana BOK untuk program KIA mencapai 100 %.

Kesimpulan

Pelaksanaan dana BOK di Puskesmas Kota Payakumbuh masih terdapat kendala dalam segi masukan, proses dan keluaran. Disarankan kepada puskesmas menunjukan satu penanggung jawab dana BOK yang tidak berasal dari tenaga kesehatan.

Daftar Pustaka : 45 (2004-2018)

Kata Kunci : Bantuan Operasional Kesehatan, Puskesmas

**FACULTY OF COMMUNITY HEALTH
ANDALAS UNIVERSITY**

Undergraduate Thesis, April 22, 2019

FADILLA RAHMAH, No.BP: 151121019

**EVALUATION OF THE IMPLEMENTATION OF HEALTH
OPERATIONAL ASSISTANCE (BOK) POLICIES IN THE PAYAKUMBUH
CITY HEALTH CENTER OF 2018**

Xii + 107 page, 23 tables, 1 images, 14 attachments

ABSTRACT

Research purposes

The realization of the use of The Health Operational Assistance (BOK) fund in Health Centers is less than 100%. The purpose of this research is to evaluate the implementation of the BOK policies at the Health Centers of Payakumbuh in 2018.

Method

This research is using qualitative research methods conducted in 2 Health Centers in Payakumbuh, the Health Center of Payolansek, and the Health Center of Tarok on October until December 2018. The informant amounted to 9 people using in-depth interview data collection techniques, observations and documents. Data processing in this research using the *Miles* and *Huberman* models as well as using triangulation methods and sources.

Results

The Results of this research in terms of input is the implementation of the BOK funds based on the technical guidelines for the use of non-physical DAK fund in the health sector. The human resources in the management of BOK are still lacking. The fund allocated in the form of BOK is sufficient but the fund is delayed down to the Health Centers. The facility in the implementation of BOK fund is sufficient and there is no formal method to tackle the fund delay. In terms of the planning process of the Health Center budget is by making the RKA. The management of BOK funds is constrained in the administration and non-cash payment systems. Monitoring and evaluation of the implementation of the BOK fund are still experiencing problems and reporting is already good but there has been no agreement on the deadline of collection. The output in terms of the implementation of BOK fund in each Health Center is less optimal, but in the utilization of the BOK fund for the KIA, the program reaches 100%.

Conclusion

The implementation of BOK fund in Health Centers in Payakumbuh still have constraints in terms of input, process, and output. It is recommended that the health centers appoint the person in charge of the BOK fund who do not come from health workers.

Bibliography : 45 (2004-2018)

Keywords : Health Operational Assistance, Health Center

